

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Siregar (2014, hlm. 10) ialah cara menerapkan prinsip yang logis terhadap penemuan. Sedangkan metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan serta pengolahan data (Duli, 2019). Pada sebuah penelitian, terdapat pula metode yang digunakan, diantaranya seperti metode filosofi, deskriptif, historis, maupun eksperimen (Siregar, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yang mana prosedur pemecahan masalah yang dilakukan ialah dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang didapat di lapangan. Data yang sudah ditemukan selanjutnya dianalisis serta diinterpretasikan, serta bentuknya dapat berupa survei (Siregar, 2014).

Bungin (2005) menjelaskan bahwa desain penelitian dimulai dengan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat, kajian teori, konsep, penentuan variabel beserta indikator, sumber data, metode penelitian, rancangan analisis serta metode analisis. Desain penelitian disusun agar penelitian yang dilakukan sesuai, jelas dan memastikan penelitian tidak melebar ke variabel diluar dari penelitian yang akan diteliti. Selain itu, desain penelitian juga disusun agar penelitian dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Creswell dalam Duli (2019, hlm. 40) mengemukakan bahwa desain dilakukan agar peneliti dapat mengatur idenya sedemikian rupa sehingga dapat mencari kekurangan dan kelebihan penelitian.

Penelitian ini didesain dari masalah yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Masalah yang telah ditemukan selanjutnya dibatasi dengan rumusan masalah. Maka dengan permasalahan yang telah ditemukan, penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode survey melalui pendekatan kuantitatif deskriptif.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

X \ Y	Y	Literasi Keuangan (Y)
X		
Kualitas Informasi (X)		XY
<i>Intrinsic Accuracy</i>		X₁Y
<i>Contextual</i>		X₂Y
<i>Representational</i>		X₃Y
<i>Accessibility</i>		X₄Y

Keterangan :

X	:	Kualitas Informasi (Variabel bebas)
Y	:	Literasi Keuangan (Variabel terikat)
XY	:	Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Literasi Keuangan
X ₁ Y	:	Besarnya pengaruh kesesuaian informasi yang disebarakan dengan literasi keuangan
X ₂ Y	:	Besarnya pengaruh kontekstual (waktu, nilai, relevansi) yang disebarakan dengan literasi keuangan
X ₃ Y	:	Besarnya pengaruh representasi (konsisten dan keunikan) yang disebarakan dengan literasi keuangan
X ₄ Y	:	Besarnya pengaruh kemudahan akses informasi dengan literasi keuangan

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan melalui jaringan media sosial yang mana partisipan dalam penelitian ini ialah pengikut pada akun instagram @ZAPFinance.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut Yusuf (2014, hlm. 113) adalah salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat untuk objek penelitiannya. Populasi ialah wilayah general yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pengikut dari akun @ZAPFinance sejumlah 149.000 pengikut pada lini masa instagram.

3.3.2. Sampel

Sampel penelitian (Yusuf, 2014) ialah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi yang ada. Populasi yang besar tidak memungkinkan peneliti untuk menjadikan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Sehingga peneliti dapat menggunakan sebagian kecil dari populasi. Sampel yang diambil harus benar-benar mewakili keseluruhan populasi yang ada.

Terdapat teknik untuk melakukan pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel umumnya terbagi menjadi 2 (dua) macam yakni Probability Sampling dan Non-Probability Sampling. Untuk sampelnya peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Digunakannya teknik *simple random sampling* sebab dalam penelitian ini populasi yang tersedia cukup besar dan populasi relatif homogen. Maka *simple random sampling* digunakan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = jumlah populasi

e = nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan yaitu 10%

Jika diimplementasikan dengan sampel yang akan dipakai oleh peneliti, maka hasilnya:

$$\begin{aligned} n &= \frac{196000}{1 + 196000(10\%)^2} \\ &= 99,9 \\ &= 100 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat instrumen yang digunakan untuk mengukur penelitian. Pada prinsipnya meneliti ialah melakukan pengukuran sehingga harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur tersebutlah yang dinamakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ilmu sosial, instrumen disusun serta menguji validasi dan reliabilitasnya sendiri. Hal ini karena dalam penelitian ilmu sosial sangat sulit untuk menemukan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Sebuah instrumen membutuhkan skala yang digunakan untuk mengukur nilai pada instrumen. Terdapat beberapa skala seperti skala likert serta skala Guttman. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan skala likert dikarenakan skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai suatu fenomena atau objek (Siregar, 2014). Skala likert memiliki nilai 4, 3, 2, 1 jika pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 jika pernyataan negatif.

Tabel 3.2 bobot nilai skala likert

Pernyataan	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Agar gambaran mengenai instrumen terlihat lebih jelas, maka adanya kisi-kisi instrumen akan membantu guna memudahkan penyusunan instrumen.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Sub Dimensi	Nomor Butir	Jumlah
Kualitas Informasi (Lee, 2002)	1. <i>Intrinsic Accuracy</i>	a. <i>Accuracy</i>	1-4	4
		b. <i>Reliability</i>	5-7	3
		c. <i>Validity</i>	8-10	3
	2. <i>Contextual</i>	a. <i>Timeless</i>	11-13	3
		b. <i>Completeness</i>	14-16	3
		c. <i>Currency</i>	17-18	2
	3. <i>Representational</i>	a. <i>Uniqueness</i>	19-21	3
		b. <i>Consistency</i>	22-23	2
	4. <i>Accessibility</i>	<i>Accessibility</i>	24-25	2
Literasi Keuangan (Soetiono, 2017)	1. Pengetahuan umum keuangan	-	26-31	6
	2. Keterampilan keuangan	-	32-36	5
	3. Keyakinan keuangan	-	37-41	5

	4. Sikap keuangan	-	42-46	5
	5. Perilaku keuangan	-	47-51	5

3.4.1. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen ialah proses yang didalamnya meliputi proses uji validitas dan realibilitas yang digunakan sebagai pengujian untuk instrumen agar layak digunakan pada tiap item pertanyaan. Item yang digunakan pada uji coba angket kali ini sebanyak 51 item, dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Coba Angket

No.	Variabel Penelitian	Jumlah Uji Coba Angket
1.	Kualitas Informasi (Variabel X)	25
2.	Literasi Keuangan (Variabel Y)	26
Jumlah		51

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah angket yang disebarkan dalam uji coba penelitian kali ini sebanyak 51 item.

3.4.2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ialah menunjukkan suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2014, hlm. 47). Sebelum dilakukan uji validitas, instrumen telah diuji oleh *expert judgment*. Menurut Siregar (2014, hlm. 48) kuisioner dapat dikatakan valid jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 dan koefisien *product moment* lebih besar dari r-tabel. Rumus yang digunakan dalam uji validitas dengan korelasi *product moment* ialah:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel x

Y = Skor total variabel

(Siregar, 2014, hlm. 50)

Pada penelitian kali ini, peneliti dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23 Version*. Dengan menggunakan aplikasi tersebut peneliti dapat mengetahui nilai skor r hitung dari tiap item pertanyaan yang diajukan.

3.4.2.1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Uji validitas pada instrumen ini dilakukan kepada 32 responden dengan tingkat signifikansi 5%. Variabel X pada penelitian ini adalah Kualitas Informasi yang terdiri dari 25 pernyataan. Untuk rincian item valid dan tidak valid dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X (Kualitas Informasi)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,495	0,338	Valid
2.	0,294	0,338	Tidak valid
3.	0,599	0,338	Valid
4.	0,433	0,338	Valid
5.	0,473	0,338	Valid
6.	0,454	0,338	Valid
7.	0,437	0,338	Valid
8.	0,601	0,338	Valid
9.	0,379	0,338	Valid
10.	0,374	0,338	Valid
11.	0,350	0,338	Valid
12.	0,408	0,338	Valid
13.	0,459	0,338	Valid
14.	0,388	0,338	Valid
15.	0,586	0,338	Valid
16.	0,682	0,338	Valid
17.	0,610	0,338	Valid
18.	0,437	0,338	Valid
19.	0,507	0,338	Valid
20.	0,458	0,338	valid
21.	0,352	0,338	Valid
22.	0,537	0,338	Valid
23.	0,571	0,338	Valid
24.	0,455	0,338	Valid
25.	0,387	0,338	valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari total 25 item pernyataan yang ada pada variabel X yaitu Kualitas Informasi, terdapat 1 (satu) item yang tidak valid, sedangkan 25 (dua puluh lima) item lainnya valid. Item

yang tidak valid akan dihilangkan dan tidak dijadikan alat pengumpul data selanjutnya.

3.4.4.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Uji validitas pada instrumen ini dilakukan kepada 32 responden dengan tingkat signifikansi 5%. Variabel Y pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan yang terdiri dari 26 pernyataan. Untuk rincian item valid dan tidak valid dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Literasi Keuangan)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,485	0,338	Valid
2.	0,388	0,338	Valid
3.	0,442	0,338	Valid
4.	0,463	0,338	Valid
5.	0,459	0,338	valid
6.	0,501	0,338	Valid
7.	0,479	0,338	Valid
8.	0,505	0,338	Valid
9.	0,606	0,338	Valid
10.	0,414	0,338	Valid
11.	0,680	0,338	Valid
12.	0,524	0,338	Valid
13.	0,534	0,338	Valid
14.	0,181	0,338	Tidak Valid
15.	0,545	0,338	valid
16.	0,441	0,338	Valid
17.	0,681	0,338	Valid
18.	0,608	0,338	Valid
19.	0,608	0,338	Valid
20.	0,725	0,338	Valid
21.	0,720	0,338	Valid
22.	0,379	0,338	Valid
23.	0,324	0,338	Tidak valid
24.	0,424	0,338	Valid
25.	0,612	0,338	Valid
26.	0,596	0,338	valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 26 item, terdapat 2 item yang tidak valid. Sehingga selanjutnya 2 item yang tidak valid akan dihilangkan dari alat pengumpul data sementara 24 item lainnya tetap akan menjadi alat pengumpul data.

3.4.3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan agar mengetahui kekonsistenan suatu instrumen. Menurut Siregar (2014, hlm. 57) “Uji reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan tes-retest, equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu”.

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menentukan nilai reliabilitas. Salah satunya yang dipakai dalam penelitian kali ini yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik tersebut memiliki rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma ab^2}{a^2t} \right]$$

(Siregar, 2014, hlm. 58)

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

a^2t = varians total

Σab^2 = jumlah varians butir

k = jumlah butir pertanyaan

Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 23*.

3.4.3.1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel X yaitu Kualitas Informasi ialah sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	25

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai *alpha* 0,901. Sementara itu, nilai r_{tabel} untuk $n = 100$ dengan signifikansi 5% ialah 0,194. Maka dapat disimpulkan $alpha = 0,901 > r_{tabel} = 0,194$. Sehingga dapat diartikan setiap item pada variabel X yang telah disebarkan ialah reliabel untuk alat pengumpul data.

3.4.3.1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Hasil pengujian reliabilitas pada variabel Y (Literasi Keuangan) ialah sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	26

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,910. Sementara nilai r_{tabel} untuk $n = 100$ dengan signifikansi 5% ialah 0,194. Maka dapat disimpulkan bahwa $\alpha = 0,910 > r_{\text{tabel}} = 0,194$. Sehingga dapat diartikan item yang disebarkan kepada responden **reliabel** atau dapat dipercaya untuk alat pengumpul data.

3.5 Prosedur Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 32) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif masalah yang ada harus sudah jelas, berbeda dengan penelitian kualitatif di mana masalah yang ada masih sementara. Sehingga prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perumusan masalah

Perumusan masalah dimulai dari ditemukannya latar belakang yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti merumuskan masalah tersebut sehingga masalah akan lebih spesifik.

b. Menyusun kerangka berpikir

Kerangka berpikir disusun setelah peneliti menemukan teori yang selanjutnya teori tersebut menjadi landasan teori dalam penelitian ini.

c. Menguji hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t dengan menggunakan SPSS IBM.

d. Menganalisis data

Analisis data yang dilakukan yakni menggunakan analisis regresi linier sederhana.

e. Menarik kesimpulan

Setelah seluruh penelitian dilakukan, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diolah.

Masalah disusun sesuai dengan temuan peneliti di lapangan, selanjutnya setelah peneliti memahami masalah yang ada maka peneliti menyusun kerangka berpikir untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas agar tidak melebar. Selanjutnya peneliti menyusun hipotesis dan mengujinya. Data yang ada kemudian dianalisis dengan teknik tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Diakhiri dengan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.6 Analisis Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisoner (angket). Sebab dengan menggunakan kuisoner diharapkan sampel yang akan diuji dapat mengisi kuisoner dimanapun dan kapanpun mereka berada dikarenakan pengikut dari ZAP Finance yang berjumlah besar.

Kuisoner menurut Siregar (2014, hlm. 21) ialah “suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.” Dalam kuisoner juga terdapat 2 (dua) jenis yakni kuisoner tertutup dan terbuka. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data kuisoner tertutup agar lebih mudah dalam menganalisisnya.

3.6.1 Prosedur Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah. Siregar (2014, hlm. 88-90) menyebutkan kegiatan yang ada pada pengolahan data, yakni:

a. Editing

Editing ialah proses yang dilakukan untuk mengecek hasil dari data yang telah diterima, karena terdapat kemungkinan data yang diterima tidak memenuhi syarat ataupun tidak dibutuhkan.

b. Coding

Coding ialah kegiatan memberikan kode tertentu untuk tiap data yang termasuk pada kategori yang sama. Hal ini berguna untuk membedakan tiap kategori sekaligus mempermudah jika terdapat data dengan kategori yang sama.

c. Tabulasi

Tabulasi ialah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang sebelumnya telah diberi kode tertentu sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel lebih baik dibuat dengan ringkas sehingga memudahkan proses analisis.

3.6.2. Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Seperti yang dikemukakan oleh Siregar (2014, hlm. 285) analisis regresi ialah salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas. Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan ialah regresi sederhana karena dalam penelitian kali ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel tak bebas. Analisis regresi sederhana membutuhkan jenis data interval. Sedangkan data yang terkumpul merupakan jenis data ordinal. Maka sebelum digunakan, data ordinal harus diubah terlebih

dahulu menjadi interval. Untuk mengubah data ordinal menjadi interval digunakan bantuan yaitu *Method of Successive Interval (MSI)* dan transformasi data menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel*. Setelahnya dilakukan uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, serta uji hipotesis.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui normal tidaknya suatu data yang didapatkan. Pada penelitian ini, dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic, uji normalitas akan menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan pendekatan metode EXACT. Selain metode pendekatan asymptotic yang biasa digunakan secara default untuk uji normalitas Kolmogorov Smirnov, terdapat dua pendekatan lainnya yakni Monte Carlo dan EXACT. Kelemahan dari metode asymptotic ialah “akan memberikan hasil yang gagal jika data kecil, tidak seimbang, tidak terdistribusi dengan baik sedangkan metode EXACT dapat nilai yang akurat untuk data yang tidak berdistribusi dengan baik, ukuran data kecil, jarang, serta tidak seimbang” (Mehta dan Patel, 2012, hlm. 1). Sehingga pada penelitian kali ini peneliti mencoba dengan metode EXACT. Jika data yang diterima berdistribusi normal ($Sig > a$) maka digunakan statistik parametris. Sedangkan jika data yang diterima tidak normal ($Sig < a$) maka akan digunakan statistik non parametris. Penelitian ini menggunakan nilai *alpha* (a) 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%

3.6.2.2. Presentasi Perolehan Skor

Agar dapat memudahkan untuk menganalisis data yang diperoleh, data akan ditabulasikan sesuai dengan jawaban ke dalam tabel lalu dihitung untuk mengetahui persentasinya untuk memudahkan proses analisis.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentasi skor

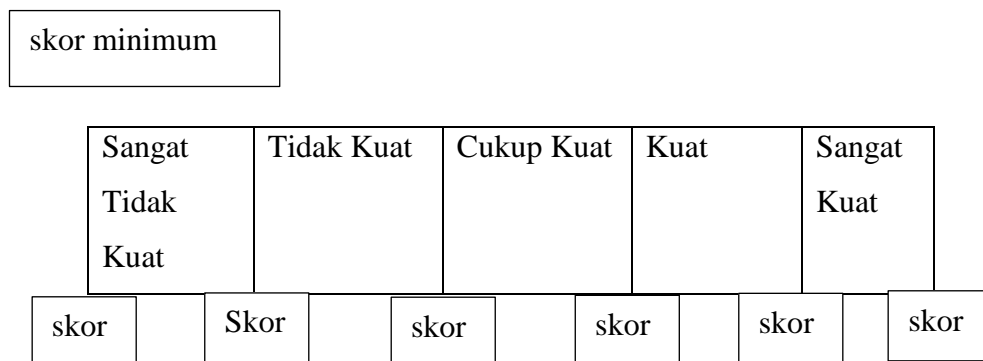
f = jawaban yang diperoleh

n = jumlah responden

Peneliti menggunakan *rating scale* dalam menganalisis data yang diterima. *Rating scale* ialah data mentah yang diperoleh lalu ditafsirkan dalam bentuk kualitatif (Sugiyono, 2016). Adapun rumus *rating scale* ialah sebagai berikut:

- a. Nilai indeks minimum = $\frac{\text{Skor minimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah responden}}$
- b. Nilai indeks maksimum = $\frac{\text{Skor maksimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah responden}}$
- c. interval = Nilai maksimum – nilai minimum
- d. Jarak interval = Interval:jenjang
- e. Persentase skor = $\frac{(\text{skor total}:\text{nilai maksimum}) \times 100 \%}{}$

Kemudian data tersebut disajikan dalam kategori grafik berikut:



Grafik Hasil Perhitungan Data Interval

(Ridwan, 2013, hlm. 14)

Setelah data dianalisis dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif, langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dari data yang ada.

3.6.2.3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier yang signifikan antara variabel terikat dengan variabel tidak terikat (bebas). Untuk memudahkan adanya hubungan linier antara dua variabel maka peneliti menggunakan IBS SPSS Statistic untuk pengolahan datanya.

Jika nilai sig. > 0,05 maka terdapat hubungan linier antar dua variabel, sedangkan jika sig. < 0,05 maka tidak terdapat hubungan antar dua variabel.

3.6.2.4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Metode ini digunakan untuk memprediksi besaran variabel terikat (*Literasi Keuangan*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Kualitas Informasi*). Rumus uji regresi linier sederhana (Siregar, 286), ialah:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

3.6.2.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis yang ada dapat diterima atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji F, uji t, dan determinasi pada pengujian regresi.

3.6.2.5.1 Uji F

Uji F digunakan untuk melihat kelayakan dari model regresi. Uji F dilakukan setelah pengujian regresi linier sederhana. Rumus untuk uji F_{hitung} ialah (Siregar, 2014):

$$F = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}}$$

Keterangan:

RJK = Raata-rata jumlah kuadrat residu

Sedangkan untuk mengukur F_{tabel} menggunakan rumus:

$$F = F(a)(1, n - 2)$$

Untuk memudahkan peneliti, maka peneliti menggunakan IBM SPSS. Kriteria dalam keputusan Uji F ialah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3.6.2.5.1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t memiliki perhitungan rumus sebagai berikut (Siregar, 2014):

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan:

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti menggunakan IBM SPSS. Uji t sendiri memiliki kaidah pengujian:

- a. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak

3.6.2.5.3. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel X (independen) terhadap perubahan variabel Y (independen) (Siregar, 2014). Adapun rumus yang digunakan untuk koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi